



Bisnis Baru Mengandalkan Teknologi Informasi

Tahun ini, kembali saya bersama H. Onno W. Purbo dan Frans Thamura dipercaya untuk “jalan-jalan” ke sembilan kota, memaparkan teknologi secara praktis dan dapat langsung dimanfaatkan masyarakat luas. Karena dengan terobosan teknologi, kita dapat membuat bisnis-bisnis baru yang sebelumnya mungkin tidak terpikirkan.

Sembilan kota yang disinggahi *roadshow* dengan tema “Digital Life” itu adalah Bandung, Jakarta, Semarang, Jogja, Makassar, Surabaya, Denpasar, Batam, dan Medan. *Roadshow* ini disponsori HP Indonesia yang belakangan mempercayai bahwa usaha kecil menengah (UKM) sudah memerlukan solusi teknologi komputer dalam bisnisnya.

Dengan menguasai teknologi dan langsung menerapkannya di masyarakat, kita dapat membuat bisnis baru. Misalnya, pada tahun 1987 yang lalu, saya mengombinasikan program Ventura Publisher dengan printer LaserJet untuk membuat terobosan dalam dunia percetakan, yang sebelumnya hanya dimiliki oleh mesin-mesin kelas ratusan juta. Kombinasi ini membuat dunia percetakan lebih semarak, karena setiap orang dapat membuat *layout* buku dengan lebih baik dan memotong biaya produksi pembuatan *plate* yang lumayan mahal.

Ide-ide gila dicoba diperkenalkan ke seluruh peserta *roadshow* tahun ini yang jumlahnya sekitar 200-an peserta per kota. Ada tiga topik dalam *roadshow* tersebut yang mungkin bakal menjadi tren ke depan, yaitu pemanfaatan peranti lunak *open source*, penggunaan teknologi LTSP (Linux Terminal Server Project), dan pemakaian peranti digital untuk kehidupan sehari-hari.

Penggunaan program *open source* sudah dimulai dari sistem operasi Linux, dan merambat terus ke aplikasi yang makin lama makin bervariasi. Salah satu di antaranya program ERP (*Enterprise Resource Planning*) Compiere sekelas SAP yang tersedia secara cuma-cuma. Compiere yang dikembangkan sejak tahun 1984, saat ini merupakan salah satu aplikasi proses bisnis yang bersifat *open source* dan pemakaiannya cukup banyak karena seluruh kebutuhan bisnis sudah dapat dipenuhi.

Selain Compiere, juga diperkenalkan server *chatting* ala Yahoo!

yang dapat dipasang di perusahaan atau kantor kita, sehingga tidak menghabiskan *bandwidth* keluar negeri yang lumayan mahal kalau hanya untuk kebutuhan lokal. Jive Messenger merupakan program *open source* yang tadinya dijual seharga ribuan dolar Amerika, dan dapat berjalan di atas sistem operasi Linux, Windows atau bahkan Macintosh. Dengan menggunakan PDA berbasis wireless LAN, kita dapat mewujudkan komunikasi lebih intensif di antara seluruh staf di perusahaan. Apalagi jika PDA-nya dilengkapi dengan kemampuan GPRS sehingga dapat mengakses jaringan Internet dari ponselnya.

Teknologi LTSP yang sebetulnya bukan barang baru, saat ini semakin dapat diterima masyarakat, apalagi dalam kondisi bisnis yang cukup morat-marit, sehingga kita butuh penghematan dan “akal-akalan” untuk membuat biaya investasi menjadi serendah mungkin.

Teknologi LTSP yang sebetulnya bukan barang baru, saat ini semakin dapat diterima masyarakat...

Kesulitan pemanfaatan LTSP adalah kurangnya teknisi dan praktisi yang mengerti sistem dengan baik dan benar, sehingga diharapkan dapat menjalankan teknologi ini dengan seoptimal mungkin. Karena dengan menggunakan LTSP, kita akan tergantung ke satu mesin karena seluruh operasional

bertumpu pada satu mesin itu. Sehingga kalau ada masalah, semua terminal tidak dapat bekerja seperti yang diinginkan.

Menggunakan LTSP pada komputer server yang bermerk dan sanggup bekerja 24 jam sehari dan 7 hari seminggu merupakan solusi pemanfaatan LTSP. Karena jika menggunakan server yang tidak mampu bekerja keras, kita semua akan kecewa dan hasilnya tidak optimal.

Bagian ketiga dari *roadshow* ini adalah memanfaatkan *gadget* yang sekarang sudah merupakan tren di kota-kota besar, seperti kamera digital, PDA yang dilengkapi ponsel dan juga kamera, dan teknologi wireless LAN yang dikenal juga dengan nama *Hot Spot*. Yang menarik pada acara ini, seluruh peserta difoto dengan menggunakan kamera digital. Foto-foto digital dimasukkan ke satu server yang dapat dilihat melalui *web browser*. Server yang disambungkan ke jaringan wireless LAN dapat diakses melalui PDA dan kita dapat *men-download* foto-fotonya dengan leluasa, untuk kemudian dicetak dengan menggunakan printer berteknologi *Bluetooth*. 